

**KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA**  
**(Analisis Isi Kuantitatif pada Film Bergenre Romantis Tahun 2020-2021)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Penyiaran (*Broadcasting*)



**Diajukan Oleh:**  
**Kinanti**  
**(07031281722138)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA  
(Analisis Isi Kuantitatif pada Film Bergenre Romantis Tahun 2020-2021)”**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Kinanti**

**07031281722138**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 22/02/2023**

**Pembimbing :**

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

**Tanda Tangan**



**Penguji :**

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199309052019032019
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011

**Tanda Tangan**

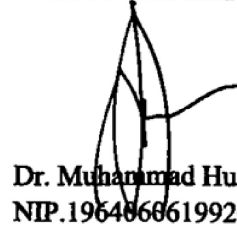


**Mengetahui,  
Dekan FISIP UNSRI**



**Prof. Dr. Alfriti, M.Si  
NIP. 196301221990031004**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

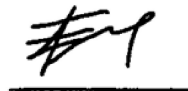
**“KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA  
(Analisis Isi Kuantitatif pada Film Bergenre Romantis Tahun 2020-  
2021)”**

**Oleh :  
Kinanti  
07031281722138**

**Pembimbing 1**

**1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003**

**Tanda Tangan**



**Tanggal**

08/01/2023

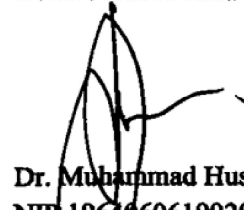
**Pembimbing 2**

**2. Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si  
NIP. 199208222018031001**



08/01/2023

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 19640606199203100**

### **PERNYATAAN ORISINIL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kinanti

NIM : 07031281722138

Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 27 Juni 1999

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA (Analisis Isi Kuantitatif pada Film bergenre Romantis Tahun 2020-2021)

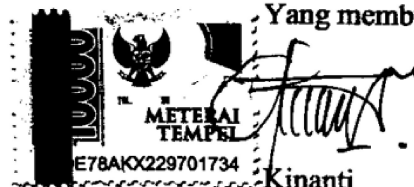
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Pelembang,

Yang membuat pernyataan



Kinanti

07031281722138

## **MOTTO**

“MAN JADDA WA JADDA - مَنْ جَدَّ وَجَدَّ  
(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

MAN SHABARA ZHAFIRA - مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ  
(Siapa yang bersabar akan beruntung)

MAN SARA ALA DARBI WASHALA - مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ  
(Siapa yang berjalan di jalan-Nya akan sampai)”

**Alif Fikri – Negeri 5 Menara**

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kenikmatan, kesehatan, dan kelancaran dalam menjalankan segala aktivitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa shalawat beserta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh sahabat, kerabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman ini karena bimbingannyalah kita dapat beralih dari zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan teknologi dan kecanggihan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA (Analisis Isi Kuantitatif pada Film Bergenre Romantis Tahun 2020-2021)” ini tidak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang selalu sabar dan memberikan dukungan, ilmu, saran serta pengalamannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing kedua peneliti yang selalu sabar dan memberikan dukungan, ilmu, saran serta pengalamannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Febri Marani Malinda, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan membimbing penulis selama melaksanakan kegiatan perkuliahan sampai menyelesaikan tahap akhir dari kegiatan perkuliahan yakni skripsi.
7. Seluruh dosen, staff, dan pegawai Jurusan Ilmu Komunikasi terutama Mbak Vira selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu membantu dan tidak bosan memberikan informasi kepada mahasiswa.
8. Ayahanda Velly Syahidin dan Ibunda Ginarti yang selalu sabar menunggu anaknya ini lulus dan selalu memberikan dukungan serta nasihat baik itu secara spiritual, moral, dan material. Terimakasih telah memberikan banyak pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga selama ini.
9. Adik kandungku Lintang Zahra, adik-adik sepupuku (Indi dan Sasi), dan keluarga terutama Budhe, Mas Dhani, Mbak Nia dan Adik Dzaki yang selalu memberikan bantuan serta semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku (Selfa, Chintya, Teteh, Adi, Ade, Roy, dan Raf) yang menemani ketika pengerjaan skripsi, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat disetiap proses penyelesaian skripsi ini.
11. Dwi Fitri H., Inggri Riski Maulidya, Chelsy Ananda Putri, dan Fanny Rahma Sari selaku teman yang selalu saling suport dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Kak Dwi Handa yang selalu menghibur dengan berbagai konten di Instagram untuk menaikkan *mood* penulis, juga Jerome Polin dan Maudy Ayunda dengan konten-kontennya yang menghibur serta memberikan motivasi kepada penulis.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis bisa sampaikan, semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan berkah dari kebaikan-kebaikan yang telah mereka berikan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat menerima kritik beserta saran yang diberikan untuk membangun dan mengembangkan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis juga berharap dari adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan dan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan bagi peneliti yang lain. Semoga tulisan ini juga diberkahi oleh Allah SWT.

*Aamiin Allahuma Aamiin.*

Pelembang, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERNYATAAN ORISINIL

MOTTO

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL ..... xi

DAFTAR BAGAN..... xii

ABSTRAK ..... xiii

*ABSTRACT* .....xiv

### BAB I

Pendahuluan ..... 1

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 9

1.3 Tujuan Penelitian ..... 9

1.4 Manfaat Penelitian ..... 10

1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 10

1.4.2 Manfaat Praktis ..... 10

### BAB II

Tinjauan Pustaka ..... 11

2.1 Landasan Teori..... 11

2.2 Film..... 11

2.2.1 Definisi Film ..... 11

2.2.2 Sejarah Film ..... 12

2.2.3 Jenis Film ..... 18

2.2.4 Genre Film ..... 19

2.3 Kekerasan ..... 20

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.1 Definisi Kekerasan .....                     | 20        |
| 2.3.2 Jenis Kekerasan .....                        | 21        |
| 2.3.3 Dimensi Kekerasan.....                       | 22        |
| <b>2.4 Analisis Isi Kuantitatif .....</b>          | <b>24</b> |
| 2.4.1 Definisi Analisis Isi .....                  | 24        |
| 2.4.2 Ciri-ciri Analisis Isi .....                 | 25        |
| 2.4.3 Tujuan Analisis Isi.....                     | 26        |
| 2.4.4 Pendekatan Analisis Isi.....                 | 27        |
| <b>2.5 Teori Kekerasan dan Kerangka Teori.....</b> | <b>27</b> |
| 2.5.1 Teori-teori Kekerasan.....                   | 27        |
| 2.5.2 Teori yang Digunakan .....                   | 29        |
| 2.5.3 Kerangka Teori.....                          | 30        |
| <b>2.6 Kerangka Pemikiran .....</b>                | <b>32</b> |
| <b>2.7 Penelitian Terdahulu.....</b>               | <b>34</b> |
| <b>BAB III</b>                                     |           |
| <b>Metode Penelitian.....</b>                      | <b>39</b> |
| <b>3.1 Desain Penelitian .....</b>                 | <b>39</b> |
| <b>3.2 Definisi Konsep.....</b>                    | <b>39</b> |
| 3.2.1 Kekerasan .....                              | 39        |
| 3.2.2 Film .....                                   | 40        |
| <b>3.3 Definisi Operasional.....</b>               | <b>40</b> |
| <b>3.4 Unit Analisis.....</b>                      | <b>41</b> |
| <b>3.5 Populasi dan Sampel .....</b>               | <b>41</b> |
| 3.5.1 Populasi .....                               | 41        |
| 3.5.2 Sampel.....                                  | 42        |
| <b>3.6 Jenis Data dan Sumber Data .....</b>        | <b>45</b> |
| 3.6.1 Jenis Data .....                             | 45        |
| 3.6.2 Sumber Data.....                             | 45        |
| <b>3.7 Teknik Pengumpulan Data .....</b>           | <b>46</b> |

|                                                                                                     |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.7.1 Obeservasi .....                                                                              | 46         |
| 3.7.2 Dokumentasi .....                                                                             | 46         |
| 3.7.3 Studi Pustaka .....                                                                           | 47         |
| <b>3.8 Uji Validitas .....</b>                                                                      | <b>47</b>  |
| <b>3.9 Uji Reliabilitas .....</b>                                                                   | <b>48</b>  |
| <b>3.10 Teknis Analisis Data.....</b>                                                               | <b>50</b>  |
| <b>BAB IV</b>                                                                                       |            |
| <b>Gambaran Umum .....</b>                                                                          | <b>52</b>  |
| <b>4.1 Film Bergenre Romantis.....</b>                                                              | <b>52</b>  |
| 4.1.1 Film Bergenre Romantis 2020.....                                                              | 52         |
| 4.1.2 Film Bergenre Romantis 2021 .....                                                             | 68         |
| <b>BAB V</b>                                                                                        |            |
| <b>PEMBAHASAN .....</b>                                                                             | <b>97</b>  |
| <b>5.1 Hasil <i>Coding</i> pada seluruh Dimensi.....</b>                                            | <b>97</b>  |
| 5.3.1 Dimensi Kekerasan Langsung .....                                                              | 97         |
| 5.3.2 Dimensi Kakerasan Strukural .....                                                             | 101        |
| 5.3.3 Dimensi Kekerasan Kultural .....                                                              | 103        |
| <b>5.2 Analisis dan Pembahasan .....</b>                                                            | <b>105</b> |
| 5.4.1 Pembahasan Analisis Isi Dimensi Kekerasan Langsung.....                                       | 107        |
| 5.4.2 Pembahasan Analisis Isi Dimensi Kekerasan Struktural .....                                    | 247        |
| 5.4.3 Pembahasan Analisis Isi Dimensi Kekerasan Kultural .....                                      | 251        |
| <b>5.3 Hasil Analisis Kekerasan Pada Film Indonesia Bergenre Romantis Pada Tahun 2020-2021.....</b> | <b>262</b> |
| <b>BAB VI.....</b>                                                                                  | <b>271</b> |
| <b>Penutup .....</b>                                                                                | <b>271</b> |
| <b>6.1 Kesimpulan.....</b>                                                                          | <b>271</b> |
| <b>6.2 Saran .....</b>                                                                              | <b>273</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                         | <b>275</b> |

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I

|                                                                                |   |
|--------------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1.1 Jumlah Penonton Film Indonesia Periode Lima Tahun Terakhir .....    | 3 |
| Gambar 1.2 Karakteristik Usia Korban Dan Pelaku Kekerasan Pada Tahun 2020..... | 5 |

### BAB IV

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Poster Film Akhir Kisah Cinta Si Doel .....                    | 52 |
| Gambar 4.2 Poster Film Dignitate .....                                    | 53 |
| Gambar 4.3 Poster Film Milea : Suara Dari Dilan (Extended) .....          | 55 |
| Gambar 4.4 Poster Film Toko Barang Mantan .....                           | 56 |
| Gambar 4.5 Poster Film Teman Tapi Menikah 2 .....                         | 57 |
| Gambar 4.6 Poster Film Marriposa.....                                     | 59 |
| Gambar 4.7 Poster Film Renatang Kisah.....                                | 60 |
| Gambar 4.8 Poster Film Malik & Elsa .....                                 | 61 |
| Gambar 4.9 Poster Film Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi .....             | 62 |
| Gambar 4.10 Poster Film Story of Kale : When Someone's in Love.....       | 63 |
| Gambar 4.11 Poster Film Di Bawah Umur .....                               | 65 |
| Gambar 4.12 Poster Film Tersanjung .....                                  | 66 |
| Gambar 4.13 Poster Film Nikah Yuk! .....                                  | 67 |
| Gambar 4.14 Poster Film Mekah I'm Coming .....                            | 69 |
| Gambar 4.15 Poster Film A Perfect Fit .....                               | 70 |
| Gambar 4.16 Poster Film Akhirat : A Love Story .....                      | 72 |
| Gambar 4.17 Poster Film Aku Bukan Jodohnya .....                          | 73 |
| Gambar 4.18 Poster Film Anak Basket .....                                 | 73 |
| Gambar 4.19 Poster Film Balada Sepasang Kekasih Gila .....                | 75 |
| Gambar 4.20 Poster Film Berhenti Dikamu .....                             | 76 |
| Gambar 4.21 Poster Film Devil On Top .....                                | 77 |
| Gambar 4.22 Poster Film Geez & Ann .....                                  | 78 |
| Gambar 4.23 Poster Film Hujan Di Balik Jendela .....                      | 79 |
| Gambar 4.24 Poster Film Karena Kamu Cuma Satu.....                        | 81 |
| Gambar 4.25 Poster Film Kau dan Dia .....                                 | 82 |
| Gambar 4.26 Poster Film Layla Majnun .....                                | 83 |
| Gambar 4.27 Poster Film Pintu Surga Terakhir .....                        | 84 |
| Gambar 4.28 Poster Film Marriage.....                                     | 85 |
| Gambar 4.29 Poster Film Selesai .....                                     | 87 |
| Gambar 4.30 Poster Film Story of Dinda : Second Chance of Happiness ..... | 87 |
| Gambar 4.31 Poster Film Surga Yang Tak Di Rindukan 3 .....                | 89 |
| Gambar 4.32 Poster Film Wedding Proposal.....                             | 90 |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 4.33 Poster Film Yuni .....</b>         | <b>92</b> |
| <b>Gambar 4.34 Poster Film Sobat Ambyar .....</b> | <b>93</b> |

## **DAFTAR TABEL**

### **BAB I**

|                                                                   |   |
|-------------------------------------------------------------------|---|
| Tabel 1.1 Daftar Film Bergenre Romantis pada Tahun 2020-2021..... | 6 |
|-------------------------------------------------------------------|---|

### **BAB II**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu ..... | 34 |
|---------------------------------------------|----|

### **BAB III**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Definisi Opeasional .....                           | 40 |
| Tabel 3.2 Sampel Film Bergenre Romantis Tahun 2020-2021 ..... | 42 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas .....                        | 49 |

### **BAB V**

|                                                                                                        |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 5.1 Jumlah Seluruh Kekerasan yang Ditampilkan .....                                              | 97  |
| Tabel 5.2 Persentase Hasil Kekerasan Langsung pada Seluruh Film .....                                  | 98  |
| Tabel 5.3 Frekuensi Dimensi Kekerasan Langsung pada Setiap Film .....                                  | 99  |
| Tabel 5.4 Persentase Hasil Kekerasan Struktural pada Seluruh Film .....                                | 101 |
| Tabel 5.5 Frekuensi Dimensi Kekerasan Struktural pada Setiap Film.....                                 | 102 |
| Tabel 5.6 Persentase Hasil Kekerasan Kultural pada Seluruh Film .....                                  | 103 |
| Tabel 5.7 Frekuensi Dimensi Kekerasan Kultural pada Setiap Film .....                                  | 104 |
| Tabel 5.8 Rekapitulasi Hasil Analisis Isi .....                                                        | 106 |
| Tabel 5.9 Rekapitulasi Jumlah Kekerasan pada Film Indonesia Bergenre Tomantis Tahun<br>2020-2021 ..... | 262 |

## **DAFTAR BAGAN**

### **BAB II**

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| <b>Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....</b> | <b>33</b> |
|-------------------------------------------|-----------|

## ABSTRAK

Film dapat dikatakan salah satu media penyampaian pesan atau informasi yang unik dan menarik perhatian khalayak umum karena karakteristiknya yang menggabungkan antara gambar bergerak (video) dan audio. Jenis pesan yang disampaikan dan ditayangkan pada film sangatlah beragam salah satunya ada muatan yang berunsur kekerasan yang ditampilkan secara langsung pada gambar, pada dialog percakapan, ataupun pada ide cerita. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami berapa besar frekuensi kekerasan yang terjadi pada film bergenre romantis tahun 2020-2021. Pada penelitian ini berpedoman pada teori segitiga kekerasan yang dikenalkan oleh Johan Galtung, kekerasan tersebut terbagi menjadi tiga dimensi yaitu kekerasan langsung, kekerasan struktural, dan kekerasan kultural. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif dengan menganalisis kekerasan yang terdapat pada film Indonesia bergenre romantis tahun 2020-2021. Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa dimensi dengan jumlah kekerasan tertinggi ialah dimensi kekerasan langsung sebesar 94% dari seluruh jumlah kekerasan yang ditampilkan. Untuk dimensi yang paling sedikit ialah kekerasan struktural, dengan persentase dimensi tersebut hanya menampilkan sebanyak 1%. Jika dilihat dari seluruh jumlah kekerasan yang didapat pada film Indonesia dengan genre romantis tahun 2020-2021 masih terdapat banyak kekerasan dan masih tidak sesuai dengan klasifikasi usia penonton yang dianjurkan.

**Kata kunci : Kekerasan, Film Genre Romantis, Analisis Isi Kuantitatif**

**Mengetahui,  
Pembimbing 1**



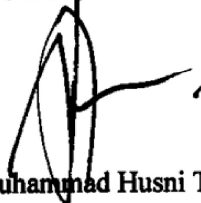
Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003

**Pembimbing 2**



Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP.196406061992031001

## **ABSTRACT**

*Film can be said as a medium for conveying messages or informations that is unique and attracts the attention of the general public because the characteristics that combine video and audio. The types of massages that are conveyed and shown in films are very diverse, one of which is content that contains elementa of violence that are displayed directly in pictures, in conversational dialogue, or in story ideas. This research was conducted with aim of knowing and understanding how much violence has occurred in romantic genre films in 2020-2021. In this study, guided by the theory of the triangle of violence introduced bt Johan Galtung, the violence is divided into three dimensions, namely direct violence, structural violence, and cultural violence. This study used a quantitative content analysis reaserch method by analyzing the violence found in Indonesian romantic films in 2020-2021. The reasult of this study found that the dimension with the highest amount of violence was the direct violence dimension of 94% of the total amount of violence displayed. For the least dimension is stuctural violence with the percentage of these dimensions only showing as much as 1%. If you look at the total amount of violence found in Indonesian films with the romantic genre in 2020-2021, there is still a lot of violence an it is still not in eccordance with the recommended audience age classification.*

**Keywords : Violence, Romantic Genre Film, Quantitative Content Analysis**

**Mengetahui,  
Pembimbing 1**



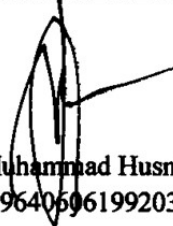
Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003

**Pembimbing 2**



Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP.196406061992031001

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Film dapat diartikan sebagai karya seni budaya yang termasuk ke dalam golongan media komunikasi massa karena film menggambarkan pranata sosial dan dibuat berdasarkan kaidah sinematografi yang ditampilkan melalui gambar bergerak. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 dijelaskan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Van Zoest juga mengatakan bahwa film menuturkan ceritanya dengan cara khusus. Kekhususan film adalah mediumnya, cara pembuatannya dengan menggunakan kamera dan pertunjukannya menggunakan proyektor dan layar (Sobur, 2013).

Film dapat dikatakan salah satu media penyampaian pesan atau informasi yang unik dan menarik perhatian khalayak umum karena karakteristiknya yang menggabungkan antara gambar bergerak (video) dan audio. Jadi, tidak perlu repot membaca atau membayangkan pesan yang disampaikan seperti radio. Selain itu film juga dapat mengolah perasaan khalayak yang menontonnya sehingga dapat mengerti latar belakang dan opini yang ada.

Film dapat mencerminkan kehidupan yang terjadi di masyarakat dimana media massa juga berada, dapat dikatakan demikian karena film menampilkan realitas seperti nilai, norma, dan gaya hidup yang berlaku di masyarakat (Mulayana, 2008). Melalui realitas tersebutlah masyarakat dapat terbentuk berdasarkan pesan yang disampaikan. Film juga merupakan bentuk dari ekspresi kebudayaan atau sindiran sosial yang dikemas dalam bentuk video berdurasi panjang dengan merepresentasikan segi kehidupan di masyarakat.

Film juga mempunyai beberapa kategori yang biasanya disebut genre. Genre sendiri berasal dari bahasa Perancis yang memiliki arti tipe atau bentuk (Neale, 2000). Genre

sendiri berfungsi sebagai pembagi jenis suatu karya berdasarkan kategori agar memudahkan penonton memilih jenis apa yang mereka sukai. Banyak jenis genre film yang kita ketahui diantaranya ada genre romantis, *action* atau laga, komedi, horor, *thriller*, ilmiah atau *sci-fi*, drama dan pastinya pada setiap genre-genre yang di tayangkan akan memiliki ciri khas tertentu.

Agar genre-genre tersebut dapat ditonton dengan nyaman, film memiliki peraturan berdasarkan usia yang harus ditaati oleh penonton yang menontonnya. Berdasarkan Undang-Undang No 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman dijelaskan di dalam Pasal 7 yang berbunyi :

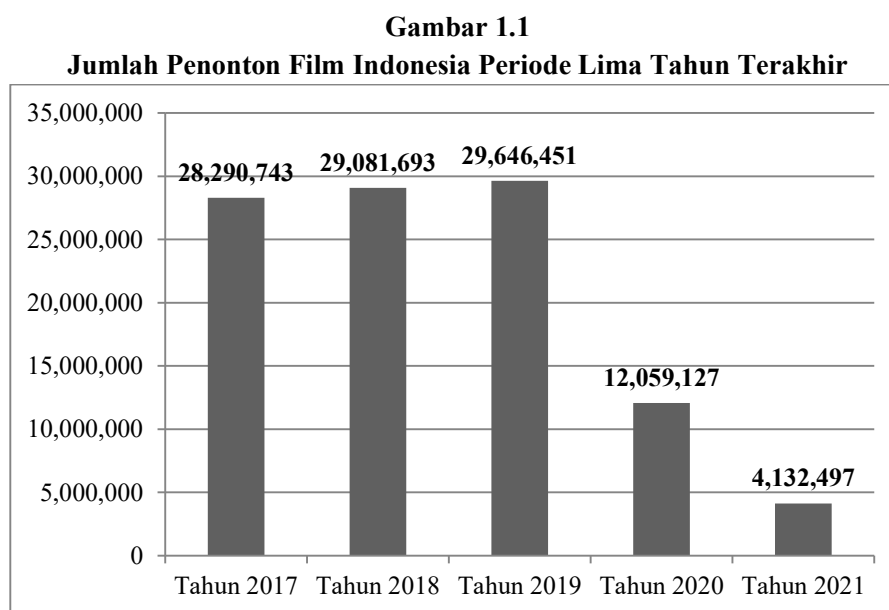
*“Film yang menjadi unsur pokok kegiatan perfilman dan usaha perfilman disertai pencantuman penggolongan usia penonton film yang meliputi film: a) Untuk penonton semua umur; b) Untuk penonton usia 13 (tiga belas) tahun atau lebih; c) Untuk penonton usia 17 (tujuh belas) tahun atau lebih; dan d) Untuk penonton usia 21 (dua puluh satu) tahun atau lebih.”*

Selain Undang-Undang No 33 Tahun 2009 di atas kategori penonton film berdasarkan usia juga memiliki 4 golongan yaitu: a) SU (Semua Umur); b) 17+ (untuk usia diatas 17 tahun); c) R (Remaja); dan d) BO (Bimbingan Orangtua).

Peraturan perundangan tersebut dibuat agar pesan yang diberikan melalui film dapat sampai kepada penonton dengan semestinya. Jenis pesan yang disampaikan dan ditayangkan pada film sangatlah beragam salah satunya ada muatan yang berunsur kekerasan yang ditampilkan secara langsung pada gambar, pada dialog percakapan, ataupun pada ide cerita. Pesan-pesan itulah yang akan memicu terjadinya hal-hal di dunia nyata, bentuk pesannya sendiri ada yang terlihat jelas dan tersirat.

Film menjadi salah satu media komunikasi massa yang paling disukai oleh masyarakat, jutaan orang menonton film di bioskop bahkan televisi setiap bulannya. Di Indonesia sendiri lima tahun terakhir ini jumlah penonton film mengalami kenaikan dan

penurunan. Kondisi kenaikan jumlah penonton tersebut didukung dengan adanya banyak penambahan jumlah layar pada bioskop-bioskop di Indonesia dan kondisi penurunan jumlah penonton terjadi karena masuknya pandemi ke Indonesia sehingga bioskop yang ada pun harus tutup untuk sementara waktu. Berikut jumlah penonton film Indonesia selama periode lima tahun terakhir berdasarkan kategori 15 film terlaris menurut *Filmindonesia.or.id* :



*Sumber : Filmindonesia.or.id (Diakses pada 20 Desember pukul 11.11)*

Berdasarkan data penonton periode lima tahun terakhir di atas, film Indonesia dengan genre romantis berjumlah 23 film dari 75 total keseluruhan film. Film tersebut jumlah penontonnya mencapai 39.290.437 dari total 103.210.511. Terlihat penurunan jumlah penonton bioskop pada dua tahun terakhir karena disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19, tetapi hal tersebut tidak menjadikan para produser untuk berhenti berkarya.

Dengan jumlah film yang diproduksi tersebut tidak menutup kemungkinan ada beberapa unsur adegan yang termasuk kedalam kekerasan. Abdul Wahid menuturkan bahwa kekerasan adalah wujud perbuatan yang lebih bersifat fisik dan mengakibatkan

luka, cacat, sakit atau penderitaan pada orang lain yang menerimanya. Biasanya pada perlakuan tersebut terdapat unsur pemaksaan dan ketidakrelaan atau persetujuan dari korban. Kekerasan juga dapat berbentuk verbal dan non-verbal yang dilakukan seseorang ataupun kelompok sehingga dapat menyebabkan efek secara negatif pada fisik, emosional, serta psikologis.

Johan Galtung menggambarkan kekerasan sebagai suatu penghalang yang seharusnya dapat dihindari dan penghalang tersebut dapat menyebabkan seseorang tidak dapat mengekspresikan dirinya secara wajar. Menurut Galtung penghalang itu sendiri dapat dihindari sehingga kekerasan juga dapat terhindari (Muchsin, 2006). Kekerasan menurut Galtung bukan hanya ada kekerasan langsung saja melainkan ada kekerasan struktural dan kekerasan kultural. Yang dimaksud dengan kekerasan struktural adalah kekerasan yang bersumber dari sistem, yang termasuk kedalam sistem itu sendiri ialah antar orang, masyarakat, kumpulan masyarakat dalam bentuk aliansi. Pada kekerasan struktural pelaku kekerasannya tidak terlihat dan kekerasan yang terjadi telah disusun secara sistematis. Sedangkan kekerasan kultural adalah kekerasan yang penyampaiannya secara simbolis pada agama, ideologi, bahasa, seni, hukum, media dan lainnya. Kekerasan kultural jarang disadari oleh masyarakat karena kekerasan kultural sering dianggap benar dan normal. Melalui kekerasan kultural kekerasan langsung dan kekerasan struktural dapat kita anggap bukan sebagai tindakan kekerasan. Kekerasan kultural ini fungsinya sebagai salah satu pembenaran dari kekerasan langsung dan kekerasan struktural. Jadi pada tiga kategori kekerasan yang disebutkan oleh Galtung mempunyai hubungan yang saling berkaitan dan teori itu sering disebut dengan Teori Segitiga Kekerasan oleh Johan Galtung.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *rumahmillennials.com* kepada 138 responden film bergenre romantis menjadi salah satu genre yang diminati oleh anak remaja, sebesar 60,9 % yang merupakan urutan kedua setelah genre laga sebesar 63,8%. Survey tersebut juga menyatakan bahwa pada film genre romantis kita dapat terinspirasi

dan mudah mengungkapkan emosi, tidak jarang beberapa adegan yang ditampilkan akan dicontoh serta diterapkan di kehidupan yang sesungguhnya. Adegan-adegan tersebut tidak terkecuali adegan kekerasan, maka dari itu banyak peneliti tertarik membuat penelitian dengan masalah tersebut dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kekerasan yang dilakukan oleh remaja dikarenakan efek dari menonton film.

SIMFONI-PPA mencatat jumlah kekerasan yang terjadi pada tahun 2021 adalah 25.216 kasus dengan jumlah korban laki-laki sebanyak 5.346 dan jumlah korban perempuan sebanyak 19.870. SIMFONI-PPA sendiri merupakan suatu sistem pengaduan yang dikembangkan oleh Kementerian Pemberdayaan 3 golongan usia yang paling rentan menjadi korban kekerasan yaitu usia 6-12 tahun, 13-17 tahun, dan 25-44 tahun. Dari klasifikasi usia tersebut dapat dikatakan korban kekerasan sering terjadi pada golongan anak-anak, remaja, dan dewasa. Diperkuat kembali dengan data yang tercatat pada Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan tahun 2021 jumlah korban tertinggi yang mengadu secara langsung terhadap kasus kekerasan berada pada rentang usia 19-24 tahun dan pada rentang usia yang ditunjukkan termasuk ke kategori remaja.

**Gambar 1.2**  
**Karakteristik Usia Korban dan Pelaku Kekerasan**  
**Pada Tahun 2020**



Grafik 60: Usia Korban dan Pelaku Pengaduan Langsung ke Komnas Perempuan 2020

*Sumber : Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan tahun 2021 (Diakses pada 11 Desember pukul 11.50)*

Tahun-tahun sebelumnya juga tercatat bahwa tingkat kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia sangat tinggi. Pada tahun 2019 tercatat 431.472 kasus yang tercatat pada Komnas Perempuan dan pada tahun 2018 tercatat 406.178 kasus kekerasan. Jika dilihat dari angka tersebut tingkat kekerasan di Indonesia terus mengalami kenaikan. Karena hal itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kekerasan. Terlebih lagi pada film yang merupakan salah satu media komunikasi yang disukai oleh masyarakat. Film biasanya menampilkan adegan-adegan yang memiliki alur cerita yang kompleks. Tanpa disadari sebagian adegan yang ada pada film sering terselip adegan kekerasan baik itu kekerasan langsung ataupun kekerasan tidak langsung.

Media film yang digunakan sebagai sarana hiburan juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat karena tentunya film dapat mempengaruhi cara pandangan masyarakat terhadap suatu hal. Di Indonesia sendiri penikmat film sangat beragam mulai dari orang tua, anak kecil, hingga anak remaja. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Catchplay.com* pada bulan Maret 2021 terdapat 5 genre yang disukai oleh anak remaja Indonesia diantaranya drama, horor, *action*, komedi dan romantis atau percintaan. Film-film bergenre percintaan di Indonesia sangatlah beragam alur dan jalan ceritanya, berikut beberapa film bergenre romantis yang diproduksi dan ditayangkan di bioskop Indonesia :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Film Bergenre Romantis pada Tahun 2020-2021**

| No.                                                                        | Judul Film                             | Rilis Film       |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------|
| 1.                                                                         | Akhir Kisah Cinta Si Doel              | 23 Januari 2020  |
| <i>Sumber : cinevers.id (Diakses pada 30 Desember pukul 05.44)</i>         |                                        |                  |
| 2.                                                                         | Dignitate                              | 21 Januari 2020  |
| <i>Sumber : tentangsinopsis.com (Diakses pada 30 Desember pukul 05.54)</i> |                                        |                  |
| 3.                                                                         | Milea : Suara Hati Dilan<br>(Extended) | 31 Desember 2020 |
| <i>Sumber : netflix.com (Diakses pada 30 Desember pukul 06.00)</i>         |                                        |                  |
| 4.                                                                         | Toko Barang Mantan                     | 20 Februari 2020 |

|                                                                           |                                        |                   |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|
| <i>Sumber : netflix.com (Diakses pada 30 Desember pukul 06.09)</i>        |                                        |                   |
| 5.                                                                        | Teman Tapi Menikah 2                   | 27 Februari 2020  |
| <i>Sumber : netflix.com (Diakses pada 30 Desember pukul 14.07)</i>        |                                        |                   |
| 6..                                                                       | Marriposa                              | 31 Desember 2020  |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 30 Desember pukul 14.17)</i>      |                                        |                   |
| 7.                                                                        | Rentang Kisah                          | 11 September 2020 |
| <i>Sumber : review.insekuy.com (Diakses pada 30 Desember pukul 14.26)</i> |                                        |                   |
| 8.                                                                        | Malik & Elsa                           | 2 April 2020      |
| <i>Sumber : kincir.com (Diakses pada 30 Desember pukul 16.11)</i>         |                                        |                   |
| 9.                                                                        | Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi       | 15 Oktober 2020   |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 30 Desember pukul 18.20)</i>      |                                        |                   |
| 10.                                                                       | Story of Kale : When Someone's in Love | 23 Oktober 2020   |
| <i>Sumber : tbacaterus.com (Diakses pada 30 Desember pukul 16.28)</i>     |                                        |                   |
| 11.                                                                       | Di Bawah Umur                          | 13 November 2020  |
| <i>Sumber : kincir.com (Diakses pada 30 Desember pukul 22.38)</i>         |                                        |                   |
| 12.                                                                       | Tersanjung                             | 19 Maret 2020     |
| <i>Sumber : kincir.com (Diakses pada 31 Desember pukul 00.09)</i>         |                                        |                   |
| 13.                                                                       | Nikah Yuk                              | 6 Februari 2020   |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 00.17)</i>      |                                        |                   |
| 14.                                                                       | Mekah I'm Coming                       | 5 Maret 2020      |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 01.22)</i>      |                                        |                   |
| 15.                                                                       | A Perfect Fit                          | 15 Juli 2021      |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 00.22)</i>      |                                        |                   |
| 16.                                                                       | Akhirat : A Love Story                 | 2 Desember 2021   |
| <i>Sumber : cineverse.id (Diakses pada 31 Desember pukul 00.43)</i>       |                                        |                   |
| 17.                                                                       | Aku Bukan Jodohnya                     | 30 Desember 2021  |
| <i>Sumber : voi.id (Diakses pada 31 Desember pukul 00.47)</i>             |                                        |                   |
| 18.                                                                       | Anak Basket                            | 29 Mei 2021       |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 00.54)</i>      |                                        |                   |
| 19.                                                                       | Balada Sepasang Kekasih Gila           | 20 Agustus 2021   |
| <i>Sumber : kincir.com (Diakses pada 31 Desember pukul 01.01)</i>         |                                        |                   |
| 20.                                                                       | Berhenti Dikamu                        | 12 Februari 2021  |

|                                                                       |                                                |                   |
|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|
| <i>Sumber : voi.id (Diakses pada 31 Desember pukul 01.09)</i>         |                                                |                   |
| 21.                                                                   | Devil On Top                                   | 25 Juni 2021      |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 15.20)</i>  |                                                |                   |
| 22.                                                                   | Geez & Ann                                     | 25 Februari 2021  |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 15.36)</i>  |                                                |                   |
| 23.                                                                   | Hujan di Balik Jendela                         | 13 Februari 2021  |
| <i>Sumber : layarfilm99.us (Diakses pada 31 Desember pukul 15.46)</i> |                                                |                   |
| 24.                                                                   | Karena Kamu Cuma Satu                          | 8 April 2021      |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 16.30)</i>  |                                                |                   |
| 25.                                                                   | Kau dan Dia                                    | 14 September 2021 |
| <i>Sumber : layarfilm99.us (Diakses pada 31 Desember pukul 16.36)</i> |                                                |                   |
| 26.                                                                   | Layla Majnun                                   | 11 Februari 2021  |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 16.47)</i>  |                                                |                   |
| 27.                                                                   | Pintu Surga Terakhir                           | 11 November 2021  |
| <i>Sumber : kincir.com (Diakses pada 31 Desember pukul 16.56)</i>     |                                                |                   |
| 28.                                                                   | Marriage                                       | 20 Agustus 2021   |
| <i>Sumber : kincir.com (Diakses pada 31 Desember pukul 17.02)</i>     |                                                |                   |
| 29.                                                                   | Selesai                                        | 13 Agustus 2021   |
| <i>Sumber : kincir.com (Diakses pada 31 Desember pukul 17.07)</i>     |                                                |                   |
| 30.                                                                   | Story of Dinda : Second<br>Chance of Happiness | 29 Oktober 2021   |
| <i>Sumber : cineverse.id (Diakses pada 31 Desember pukul 17.18)</i>   |                                                |                   |
| 31.                                                                   | Surga Yang Tak Dirindukan<br>3                 | 16 April 2021     |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 17.25)</i>  |                                                |                   |
| 32.                                                                   | Wedding Proposal                               | 7 Mei 2021        |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 17.40)</i>  |                                                |                   |
| 33.                                                                   | Yuni                                           | 9 Desember 2021   |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 17.46)</i>  |                                                |                   |
| 34.                                                                   | Sobat Ambyar                                   | 14 Januari 2021   |
| <i>Sumber : bacaterus.com (Diakses pada 31 Desember pukul 17.50)</i>  |                                                |                   |

*Diolah oleh peneliti, 2021.*

Alasan peneliti memilih film bergenre romantis seperti film yang peneliti jabarkan di atas adalah karena pada saat ini banyak adegan-adegan kekerasan yang dianggap

romantis dan lumrah dipertontonkan sehingga banyak dicontoh oleh berbagai kalangan terutama remaja yang sedang menjalin hubungan (pacaran). Contoh hal tersebut ialah pada film *Posesif* dan *London Love Story* (Artikel : Deromantisasi Film Romantis dalam *Posesif*, oleh Permata Adinda, 07 Desember 2017, CinemaPoetica). Adegan tersebut mulai dari pemaksaan, pengancaman, manipulasi, seksisme, dan yang lainnya. Selain itu alasan lainnya ialah karena film dengan genre romantis lebih banyak diproduksi di Indonesia. Terbukti berdasarkan data dari himpunan jumlah penonton lima tahun dengan 15 film terlaris hanya ada satu film genre laga. Film tersebut berjudul '*Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*' yang merupakan film keluaran tahun 2020 dengan jumlah penonton 84.624 berbeda dengan genre romantis berjumlah 23 film.

Selain alasan tersebut peneliti juga tertarik meneliti mengenai kekerasan karena didasari dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu mengenai dampak menonton kekerasan terhadap tingkat agresi remaja, mengenai dampak menonton adegan kekerasan pada kehidupan sehari-hari dalam bersosial, ada pula mengenai dampak adegan kekerasan terhadap mental dan sikap anak, dan ada pula yang meneliti mengenai representasi nilai kekerasan. Pada penelitian ini peneliti mengambil penelitian yang berbeda yaitu menganalisis frekuensi atau jumlah adegan kekerasan yang ditampilkan pada film Indonesia bergenre romantis pada tahun 2020-2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah berapa besar frekuensi kekerasan yang terjadi pada film bergenre romantis tahun 2020-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami berapa besar frekuensi kekerasan yang terjadi pada film bergenre romantis tahun 2020-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Pada dasarnya penelitian ini berkaitan dengan tindakan kekerasan sering terjadi bahkan tanpa kita sadari disekitar kita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai definisi dan bentuk tindakan kekerasan yang ada disekitar kita. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana dan juga kajian dalam bidang ilmiah serta rasional dalam rangka mengkaji lebih dalam lagi pada bidang pemikiran Ilmu Komunikasi yang memfokuskan dalam sesama bidang kajian.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dilakukan agar dapat menanamkan pemikiran kepada masyarakat umum mengenai buruknya perilaku kekerasan, sehingga dapat sedikit mengubah pemikiran masyarakat umum mengenai pentingnya nilai menghargai antara sesama manusia dan mengubah pola pemikiran agar tidak terjadi lagi kekerasan diberbagai kalangan. Selain itu, manfaat penelitian ini untuk para penikmat film yaitu dijadikan sebagai pengingat bahwasanya setiap film itu memiliki klasifikasi usianya masing-masing sehingga para penikmat film harus lebih bijak lagi dalam memilih dan menonton film dengan klasifikasi usia yang sesuai. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan terhadap lembaga-lembaga yang terkait agar lebih memperhatikan lagi adegan-adegan yang ditampilkan di dalam film, serta lembaga tersebut harus lebih selektif lagi dalam memilih dan memilah adegan film yang akan ditayangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid dan Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Bunging, B. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok : Prenadamedia Group.
- Bunging, B. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Haryatmoko. 2010. *DOMINASI PENUH MUSLIHAT (Akar Kekerasan Dan Diskriminasi)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi, Manipulasi Media, Kekerasan, Dan Pornografi*. Yogyakarta : Kanisius Anggota IKAPI.
- Hendrarti, I. dan H. Purwoko. 2008. *Aneka Sifat Kekerasan Fisik, Simbolik, Birokratik & Struktural*. Jakarta : PT. Indeks.
- Krippendorff, K. 2018. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology Fourth Edition*. California: Sage Publications, Inc.
- Kriyantono, Rachmad. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Martono, N. (2014). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Massa Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Onong Uchjana, Effendy. 2008. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Palulungan, Lusia dkk. 2017. *Memperkuat Perempuan untuk Keadilan dan Kestaraan*. Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Romli, Khomsahrial. 2016. *KOMUNIKASI MASSA*. Jakarta : PT GRASINDO.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sunarto. 2009. *Teori-Teori Kekerasan dan Perempuan*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Suryadi, Edi dkk. 2019. *METODE PENELITIAN KOMUNIKASI (Dengan Pendekatan Kuantitatif)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Thomas. 2002. *TEORI-TEORI KEKERASAN*. PT Ghalia Indonesia.
- Tukiran, Taniredja. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.
- Wulansari, Defita. 2021 (Versi Elektronik). *Media Massa dan Komunikasi*. Semarang : Mutiara Aksara.

#### **Jurnal :**

- Aditama, R. Willy. 2018. *Analisis Isi Kekerasan dalam Film Animasi Serial The Simpsons*. Jurnal Komunikasi Vol. 6 No. 1.
- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isis (Content Analysis)*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Ardiyanti, Handrini. 2017. *Perfilman Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan, Sebuah Telaah dari Perspektif Industri Budaya*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Axanta, Venan dan Veny Purba. 2020. *Pemaknaan Rasisme Dalam Film Green Book*. Bandung : Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.

- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan. *Fenomena Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak*. No. Publikasi 04330 0701.
- Fiddin, Muthi'ah. 2021. *Pesan Kekerasan Dalam Film Capernaum Karya Nadine Labaki*. Skripsi.
- Hermayanthi, G. Batari. 2021. *Representasi Kekerasan Pada Anak Dalam Gilm Film Miss Baek (Analisis Representasi Stuart Hall)*. Skripsi.
- Iftira, Ade. 2017. *Representasi Film Gangster Karya Fajar Nugros (Analisis Semiotika Nilai Kekerasan Pada Film)*. Skripsi.
- Jannah, P. Miftahul. 2021. *Pelecehan Seksual, Seksisme Dan Pendekatan Bystander*. Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi.
- Khaswara, Fajar dan R. Yuli Ahmad Hambali. 2021. *Teori Konflik Menurut Johan Galtung*. Bandung: Gunung Djati Conference Series (Volume 4) Proceedings The 1<sup>st</sup> Conference on Ushuludding Studies.
- Kristiana, T. Pando. 2019. *Analisis Isi Kuantitatif Kekerasan Dalam Film The Night Come For Us*. Publikasi Ilmian.
- Lauzen, Dr. Martha M. 2015. *It's a Man's (Celluloid) Word: Portrayals of Female Characters in the Top 100 Films of 2015*. Center for The Study of Women in Television and Film, San Diego State University, San Diego, CA 92182. lauzen@mail.sdsu.edu
- Makarim, Mufti. 2014. *MEMAHAMI "KEKERASAN"*. ELSAM (Lembaga Studi & Advokasi Masyarakat)
- Pratama, W. Nugraha. 2017. *Kekerasan Struktural (Studi Kasus Kekerasan Remaja Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng)*. Naskah Publikasi.
- Primaskara, Hanandya. 2017. *KEKERASAN DALAM SINETRON DI TELEVISI (Studi Analisis Isi Tentang Adegan Kekerasan Dalam Sinetron Anak Jalanan Eps. 145 dan Eps. 185)*. JURNAL : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wijaya, N. Kosuma. 2013. *Kekerasan Dalam Program Anak (Analisis Isi Kuantitatif Adegan Kekerasan Dalam Film Kartun Spongebob Squarepants)*. Naskah Publikasi.

**Peraturan Perundang-Undangan :**

PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN (P3) DAN STANDAR PROGRAM SIARAN (SPS) TAHUN 2012

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 33 TAHUN 2009 TENTANG PERFILMAN

Komnas HAM (UU NO. 39 TAHUN 1999 TENTANG HAM) diakses 24 Agustus 2021

**Internet :**

Komnasperempuan.go.id (diakses pada tanggal 14 agustus 2021)

<https://www.catchplay.com/id/ed-says/article-4090-kbje0rwn> (diakses pada tanggal 14 Desember 2021)

<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> (diakses pada tanggal 14 Desember 2021)

<https://Penelitianilmiah.com/observasi/> (diakses pada tanggal 03 Januari 2022, 00.02)

[https://www.instagram.com/\\_maxpictures/](https://www.instagram.com/_maxpictures/) (diakses pada 6 Juni 2022, 22.12)

[https://www.instagram.com/mnc\\_pictures/](https://www.instagram.com/mnc_pictures/) (diakses pada 6 Juni 2022, 22.39)

[https://www.instagram.com/falconpictures\\_](https://www.instagram.com/falconpictures_/) (diakses pada 6 Juni 2022, 23.16)

<https://www.imdb.com/title/tt11470064/> (diakses pada 7 Juni 2022, 00.02)

<https://www.vidio.com/premier/3343/mekah-i-m-coming> (diakses Juni 2022, 14.09)

<https://www.festivalfilm.id/arsip/title/yuni> (diakses pada tanggal 10 Juni 2022, 13.39)

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Festival\\_Film\\_Tempo\\_2021](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Festival_Film_Tempo_2021) (diakses pada 10 Juni 2022, 14.35)

<https://www.instagram.com/fourcoloursfilms/> (diakses pada 10 Juni 2022, 15.03)